

H. Jajang Aisyul Muzakki, Lc, M.Pd.I

ILMU *dan* PENDIDIKAN ADAB

*dalam 80 Mutiara
Hadits Nabawi*

*Dari Mu'awiyah ra, dia berkata: Rasulullah saw
bersabda : "Siapa yang dikehendaki oleh Allah akan
mendapat kebaikan, maka dipandaikan dalam
agama". (Bukhari, Muslim)*



H. Jajang Aisyul Muzakki, Lc, M.PdI

ILMU DAN PENDIDIKAN ADAB

Dalam 80 Mutiara Hadits Nabawi

Rumah Cendekia, 2018

ILMU DAN PENDIDIKAN ADAB
Dalam 80 Mutiara Hadits Nabawi
©H. Jajang Aisyul Muzakki, Lc, M.Pd.I

Desain cover: Bahauddin
Tata letak isi: Marsus

Cetakan Pertama, 2018
xii + 256 hlm.; 14 x 20 cm.
ISBN: 978-602-51089-9-0

Penerbit Rumah Cendekia
Perumahan Cempaka Wangi Regency
RT 004 RW 008, Blok J No. 5 Desa Cempaka
Kecamatan Talun, Kab. Cirebon
Email: rumahcendekia2018@gmail.com

Bekerjasama dengan
Sulur Pustaka
www.sulur.co.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Puji syukur kepada-Nya yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan buku *"Ilmu dan Pendidikan Adab Dalam 80 Mutiara Hadits Nabawi"* ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya dan umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Allah swt mengutus Nabi Muhammad saw untuk menyempurnakan akhlak dan adab mulia, maka orang terbaik adalah yang paling baik adab dan akhlaknya. Di antara hal yang paling mulia dalam kehidupan adalah mengikuti Nabi Muhammad saw dalam segala aspek kehidupan. Aksi nyata dari mengikuti beliau adalah merealisasikan adab dan akhlak yang beliau ajarkan dan contohkan kepada ummatnya. Nabi saw telah mengingatkan hal ini dalam sabda beliau, *"Di antara orang*

mukmin yang paling sempurna imannya, adalah yang paling bagus akhlaknya di antara mereka.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud; at-Tirmidzi dan lainnya, dan dishahihkan oleh al-Albani).

Karenanya setiap Muslim harus berusaha mengaplikasikan Islam dan akidah dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam bentuk adab dan akhlak, sehingga Islam yang Indah itu benar-benar terlihat nyata dalam segala aspek kehidupan. Karena Adab dan akhlak yang baik inilah yang telah menyebabkan banyak orang terpesona dengan Islam, sehingga mereka masuk ke dalam agama Allah secara berbondong-bondong.

Dalam pendidikan islam dikenal istilah *ta'dib* selain *ta'lim* dan *tarbiyah*. Secara bahasa *ta'dib* berasal dari kata *addaba-yuaddibu-ta'dib* yang dapat diartikan sebagai proses pembinaan yang tertuju kepada sikap atau budi pekerti peserta didik.

Adab atau sopan santun yang islami harus ditanamkan sejak dini sehingga menjadi kebiasaan sampai usia lanjut. Pendidikan adab termasuk pendidikan yang paling dasar dan pokok yang harus diberikan kepada anak-anak. Bahkan sebaiknya, sebelum seseorang mendalami ilmu, dia terlebih dahulu harus mempelajari adab. Itulah yang dilakukan oleh para salaf dan ulama terdahulu.

Pendidikan adab akan mencetak anak-anak tumbuh dewasa dan berkembang dengan memiliki kepribadian yang cerdas cerdas dan akhlak mulia. Pikiran mereka tidak akan ternoda apalagi menimbulkan masalah dan kericuhan di tengah-tengah masyarakat. Hal ini karena pendidikan adab menjadikan anak-anak mengenal bagaimana beradab (bersopan santun).

Buku ini terdiri dari delapan puluh hadits tentang ilmu, adab dan keutamaan. Buku yang terdiri dari enam bagian ini, ditulis dengan bahasa dan penjelasan yang sederhana sehingga bisa langsung difahami oleh para pembaca, terutama-utama anak-anak. Buku ini diharapkan mampu mencetak generasi islam yang selalu semangat mencari ilmu dan keutamaan serta memiliki adab atau sopan santun yang islami dalam keseharian mereka.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan buku ini. Secara khusus penulis mengucapkan *jazaahumuiiaah ahsanai jazaa'* kepada isteri dan anak-anak tercinta serta teman-teman yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan buku ini.

Pepatah mengatakan "*tak ada gading yang tak retak*". Begitu juga dalam penulisan buku ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena

itu, dalam rangka meningkatkan kualitas buku ini, penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritik-kritikan yang membangun bagi penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Demikian, semoga niat baik yang terkandung dalam penulisan buku ini memperoleh ridha Allah swt. Aamiin.

Kuningan, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ❧ iii

Bagian Pertama

Hadits Tentang Ilmu dan Keutamaannya ❧ 1

- **Hadits Ke-1: Ilmu Sumber Kebaikan ❧ 3**
- **Hadits Ke-2: Wajib Mengamalkan Ilmu dan Mengajarkannya ❧ 5**
- **Hadits Ke-3: Daya Scrap Manusia terhadap Ilmu ❧ 8**
- **Hadits Ke-4: Berdakwah Harus dengan Ilmu ❧ 12**
- **Hadits Ke-5: Wajib Mencari Ilmu sebagai Bekal Berdakwah ❧ 14**
- **Hadits Ke-6: Ilmu adalah Jalan Menuju Surga ❧ 17**
- **Hadits Ke-7: Pahala Mencari Ilmu dan Mengajarkannya ❧ 18**
- **Hadits Ke-8: Pahala yang Terus Mengalir bagi yang Mencari Ilmu dan Mengajarkannya ❧ 20**
- **Hadits Ke-9: Mencari Ilmu bukan Urusan Dunia yang Terkutuk ❧ 24**

- Hadits Ke-10: Orang yang Berilmu Lebih Utama dari pada Ahli Ibadah ✎ 27
- Hadits Ke-11: Menghormati Pencari Ilmu ✎ 30
- Hadits Ke-12: Amanah dalam Mentrasfer Ilmu ✎ 33
- Hadits Ke-13: Menyembunyikan Ilmu adalah x Dosa Besar ✎ 36
- Hadits Ke-14: Ikhlas dalam Mencari Ilmu ✎ 39
- Hadits Ke-15: Ulama adalah Manusia yang Amanah ✎ 41
- Hadits Ke-16: Adab di Majelis Ilmu ✎ 45
- Hadits Ke-17: Doa Penutup Majelis ✎ 48

Bagian Kedua

Hadits Tentang Adab Makan dan Minum ✎ 51

- Hadits Ke-18: Membaca Basmalah sebelum Makan ✎ 53
- Hadits Ke-19: Berdoa Ketika Masuk Rumah dan Makan ✎ 55
- Hadits Ke-20: Setan Ikut Makan saat Manusia Tidak Berdoa Sebelum Makan ✎ 58
- Hadits Ke-21: Larangan Mencela Makanan ✎ 61
- Hadits Ke-22: Anjuran Makan di Tempat Walimah ✎ 63
- Hadits Ke-23: Sunnah Memilih Makanan yang Paling Dekat dengan Tangan Kanan ✎ 65
- Hadits Ke-24: Perintah Mengambil Makanan Mulai dari Tepinya ✎ 68

- Hadits Ke-25: Makruh Makan Sambil Bersandar § 70
- Hadits Ke-26: Sunnah Menjilati Jari
Setelah Makan § 72
- Hadits Ke-27: Sunnah Mengambil Makanan yang
Jatuh dan Memakannya § 74
- Hadits Ke-28: Makruh Bernafas Sambil Minum § 77
- Hadits Ke-29: Makruh Meniup ke Dalam
Tempat Minum § 79
- Hadits Ke-30: Makruh Minum Sambil Berdiri § 81
- Hadits Ke-31: Pembagi Makanan Menjadi Orang
Terakhir yang Makan § 83
- Hadits Ke-32: Haram Minum dari Wadah yang
Terbuat dari Emas dan Perak § 85
- Hadits Ke-33: Ancaman bagi yang Minum dengan
Menggunakan Wadah Terbuat dari
Emas dan Perak § 88

Bagian Ketiga

Hadits Tentang Adab Berpakaian dan Adab Tidur § 91

- Hadits Ke-34: Sunnah Memakai Pakaian Putih § 93
- Hadits Ke-35: Boleh Memakai Pakaian Merah § 95
- Hadits Ke-36: Boleh Memakai Pakaian Hijau § 97
- Hadits Ke-37: Sunnah Memakai Pakaian Gamis § 99
- Hadits Ke-38: Hukum Isbal dalam Berpakaian § 101
- Hadits Ke-39: Ancaman Isbal Karena Sombong § 104

- Hadits Ke-40: Haram Memakai Sutera
Bagi Laki-Laki 🌸 107
- Hadits Ke-41: Boleh Memakai Sutera
Bagi Perempuan 🌸 109
- Hadits Ke-42: Boleh Memakai Sutera Bagi Laki-Laki
yang Sakit Gatal 🌸 111
- Hadits Ke-43: Doa Memakai Pakaian 🌸 113
- Hadits Ke-44: Adab Tidur 🌸 115
- Hadits Ke-45: Meletakkan Tangan Di Pipi Kanan
Saat Tidur 🌸 118

Bagian Keempat

Hadits Tentang Salam, Mendoakan Yang Bersin,
Mushafahah, dan Berwajah Ceria 🌸 121

- Hadits Ke-46: Keutamaan Membaca Salam 🌸 123
- Hadits Ke-47: Perintah Menyebarkan Salam 🌸 127
- Hadits Ke-48: Tata Cara Salam 🌸 132
- Hadits Ke-49: Adab Salam 🌸 135
- Hadits Ke-50: Keutamaan Memulai Salam 🌸 138
- Hadits Ke-51: Disunnahkan Membaca Salam
Ketika Masuk Rumah 🌸 142
- Hadits Ke-52: Mengucapkan Salam Kepada
Anak-Anak 🌸 142
- Hadits Ke-53: Haram Mengucapkan Salam
Kepada Non Muslim 🌸 144

- Hadits Ke-54: Disunnahkan Mengucapkan Salam
Ketika Selesai Acara di
Sebuah Majelis ﷺ 147
- Hadits Ke-55: Bilangan Salam ﷺ 149
- Hadits Ke-56: Adab Meminta Izin Memasuki
Rumah Orang Lain ﷺ 152
- Hadits Ke-57: Disunnahkan Mendoakan Orang
yang Bersin ﷺ 155
- Hadits Ke-58: Disunnahkan Mushafahah
(Berjabat Tangan) ﷺ 158
- Hadits Ke-59: Disunnahkan Berwajah Ceria ﷺ 160

Bagian Kelima

Hadits Tentang Fadha'il (Keutamaan-Keutamaan) ﷺ 163

- Hadits Ke-60: Keutamaan Membaca Al-Qur'an ﷺ 165
- Hadits Ke-61: Pahala Membaca Al-Qur'an ﷺ 168
- Hadits Ke-62: Tingkatan Pembaca Al-Qur'an ﷺ 171
- Hadits Ke-63: Keutamaan Wudhu ﷺ 175
- Hadits Ke-64: Keutamaan Adzan dan
Shaf Pertama ﷺ 179
- Hadits Ke-65: Keutamaan Berjalan ke Masjid
Untuk Shalat ﷺ 185
- Hadits Ke-66: Keutamaan Shalat Berjama'ah ﷺ 188
- Hadits Ke-67: Keutamaan Shalat Sunnah Rawatib ﷺ 191
- Hadits Ke-68: Keutamaan Shalat Witir ﷺ 194
- Hadits Ke-69: Keutamaan Shalat Dhuha ﷺ 197

- Hadits Ke-70: Keutamaan Shalat Jum'at ❧ 200
- Hadits Ke-71: Keutamaan Shalat Tahajjud ❧ 204
- Hadits Ke-72: Shalat Tahajjud Melepaskan Ikatan ❧ 208

Bagian Keenam

Perkara-Perkara yang Dilarang ❧ 213

- Hadits Ke-73: Larangan Ghibah ❧ 215
- Hadits Ke-74: Larangan Namimah ❧ 218
- Hadits Ke-75: Larangan Berdusta ❧ 221
- Hadits Ke-76: Larangan Berbuat Zhalim ❧ 225
- Hadits Ke-77: Larangan Berzina ❧ 227
- Hadits Ke-78: Larangan Melihat Aurat ❧ 229
- Hadits Ke-79: Larangan Israf ❧ 232
- Hadits Ke-80: Larangan Melakukan Dosa Besar ❧ 236

Daftar Pustaka ❧ 251

Tentang Penulis ❧ 255

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam. (1985). *Musnad Imam Ahmad*, Beirut: Maktab Islami, Cet Ke-5,
- Al-'Atsqalany, Ibnu Hajar. (1996). *Fath al-Bary Syarh Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar el-Fikr.
- Al-Ausyan, Majid Sa'ud. (2014). *Adab dan Akhlak Islami*. Jakarta : Dar al-Haq
- Al-Bago, Mushthafa. (1997). *Al-Wafy fi Syarh al-Arba'in an Nawawiyah*. Beirut: Dar el-Fikr.
- Ali Bassam, Abdullah bin Abdurrahman bin Shaleh. (2002). *Taisir al 'Alam Syarh 'Umdah al-Ahkam*. Riyadh: Maktabah Nizar.
- Al-Ghazālī, Abū Hāmid. (1990). *Ihyā 'Ulūm ad-Dīn*, Beirut: Dār Ihyā At-Turāts,
- Al-Hilaly, Sulaim Bin 'Id. (1997). *Bahjah an-Nazhirin Syarh Riyadh ash-Shalihin*. Riyadh : Dar Ibn al-Jauzy. Cet. Ke-3
- Al-Jamali, Muhammad Fadhil. (1993). *Konsep Pendidikan Qur'ani*. Jakarta: Ramadhani. Cet I.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qoyyim. (1996). *Zad al-Ma'ad fi Hadyi Khoiri al-'Ibad*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Al-Jazairy, Abu Bakar, Minhajul Muslim, Jakarta : Dar al-Haq

- Al-Utsaimin, Faqihuzzaman bin Shaleh. (2008). *Makaarimal-Akhlak*. Maktabah Abu Salma.
- An-Nasai. (1988). *Sunan an-Nasai*, Beirut : Dar al-Basya'ir al-Islamiyah, Cet Ke-3,
- Ash-Shan'any, Muhammad bin Ismail. *Subul as-Salam*. Bandung : Maktabah Dahlan
- Ash-Shiddiqi, Muhamad Bin 'Ala, *Dalil al-Falihin Li Thuruq Riyadh ash-Shalihin*. Beirut : Dar el-Fikr.
- Ath-Thalibi, Abu Hudzaifah. *Adab Makan dan Minum*, Jakarta : Media Shalih
- At-Tirmidzī, (1981). *Sunan at-Tirmidzī*. Beirut : Dār al-Fikr.
- Awwad, Jaudah Muhammad. (1999). *Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azmi, Muhammad. (2006). *Pembinaan Akhlak Anak Usia pra Sekolah, Upaya mengefektifkan Nilai-nilai Pendidikan dalam Keluarga*. Yogyakarta; Belukar.
- Bukhori, Imam. (1981). *Shahīh al-Bukhārī*, Beirut : Dār al-Fikr.
- Daud, Abu. (1990). *Sunan Abī Dāud*, Beirut : Dār al-Fikr.
- Majah, Ibnu. *Sunan Ibni Majah*, Dar Ihya at-Turotsi al-'Aroby
- Muhyiddin, Muhammad. (2008). *Misteri Shalat Tahajjud*. Diva Press
- Muslim, Imam. (1981). *Shahīh Muslim*, Beirut : Dār al-Fikr
- Nawawi, Abu Zakaria. *Riyadh ash-Shalihin*. Semarang:

Thaha Putera.

Quthub, Muhammad. (1993). *Manhaj At-Tarbiyah Al-Islamiyah*. Beirut: Dar Al- Syuruq.

Rahman, Jamal Abdur. (2005). *Tahapan Mendidik Anak, Teladan Rasulullah saw*. Bandung : Irsyad Bait Al-Salam.

Sa'id al-Khan, Mushthafa. (1993). *Nuzhah al-Muttaqin Syarh Riyadh ash-Shalihin*. Beirut: Muassasah ar-Risalah.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām*, Beirut : Dar al-Salam.

Wahab, Abdul. *Adab Berpakaian dan Berhias*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar